

PENERAPAN TEKNOLOGI DASAR *MICROSOFT OFFICE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF

**Akhmad Djuaydi Abdillah¹, Antonius Damar Reksa², Aprianto Waruwu³,
Fadil Muhammad⁴, Haznul Rifqan⁵, Mahesa Restu Putra⁶, Muhamad Haikal⁷,
Muhammad Alwan Khoiri⁸, Putra Aditya Hermawan⁹,
Valent Arafathurasyid¹⁰, Tio Andrian^{11*}**

¹⁻¹¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipitek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ¹ahmadjuaidi72@gmail.com, ²antonius0828@gmail.com, ³apriantowaruwu16@gmail.com,
⁴Fadi14872@gmail.com, ⁵haznulr@gmail.com, ⁶mahesarestu37@gmail.com,
⁷muhamadhaikal.me@gmail.com, ⁸muhammadalwan306@gmail.com,
⁹putraadityahermawan@gmail.com, ¹⁰valentarfat@gmail.com, ^{11*}dosen02592@unpam.ac.id
(* : coresponding author)

Abstrak—Di era digital saat ini, penguasaan teknologi informasi, khususnya aplikasi Microsoft Office, menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Namun, siswa SMP Islam Al-Istiqomah menghadapi tantangan dalam memahami penggunaan Microsoft Office untuk menunjang kegiatan akademik mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint melalui pelatihan yang terstruktur. Dengan metode sosialisasi, diskusi interaktif, dan evaluasi, program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap fungsi dasar aplikasi perkantoran, yang akan mendukung kesiapan mereka menghadapi pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, *Microsoft Office*, Keterampilan Digital, Pendidikan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract—In today's digital era, mastery of information technology, especially Microsoft Office applications, is one of the important skills that students must have. However, students of SMP Islam Al-Istiqomah face challenges in understanding the use of Microsoft Office to support their academic activities. This community service activity aims to improve students' skills in using Microsoft Word, Excel, and PowerPoint applications through structured training. With the methods of socialization, interactive discussion, and evaluation, this program has succeeded in improving students' understanding of the basic functions of office applications, which will support their readiness to face further education and the world of work. The results of the activity showed a significant increase in students' abilities in operating Microsoft Office applications.

Keywords: Information Technology, *Microsoft Office*, Digital Skills, Education, Community Service

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi kebutuhan dasar di hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa adalah penggunaan aplikasi perkantoran, seperti *Microsoft Office*. Aplikasi ini bukan hanya berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran, tetapi juga untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang kini semakin berbasis teknologi.

Namun, di SMP Islam Al-Istiqomah, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai cara menggunakan *Microsoft Office*. Kondisi ini menjadi masalah yang perlu segera diatasi, karena tanpa keterampilan ini, siswa akan kesulitan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, mereka juga akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang semakin bergantung pada aplikasi berbasis digital.

Jika masalah ini tidak segera diselesaikan, dampaknya akan sangat besar. Siswa tidak hanya akan kesulitan dalam menjalani pendidikan di tingkat yang lebih tinggi, tetapi juga akan tertinggal dalam persiapan menghadapi dunia kerja yang menuntut keterampilan teknologi yang mumpuni. Oleh karena itu, perlu ada upaya konkret untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran, khususnya *Microsoft Office*, agar mereka dapat memaksimalkan potensi akademik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

2.1 Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat Izin

Tahapan ini dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, mahasiswa membuat proposal sesuai dengan template yang telah disediakan dari pihak kampus yang akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk di tanda tangani. Dilanjutkan dengan pembuatan surat izin yang nantinya akan diserahkan kepada pihak sekolah yang dituju.

2.2 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa akan mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga, mahasiswa mempersiapkan alat-alat yang sekiranya nanti dibutuhkan pada saat kegiatan berlangsung seperti : proyektor, aplikasi, kamera, laptop, konsumsi, hadiah, dll.

2.3 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak sekolah dan diberikan nya surat perizinan kerja sama antar pihak SMP Islam Al-Istiqomah dengan Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian atau penyampaian materi yang telah disusun sebelumnya kepada Siswa/I SMP Islam Al-Istiqomah. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

a. Sosialisasi

Sosialisasi adalah metode yang digunakan untuk memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan, bertujuan agar siswa memahami topik yang akan dibahas. Metode ini dilakukan melalui presentasi langsung, diskusi interaktif. Sosialisasi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan tanggapan atau pertanyaan, sehingga suasana penyampaian materi menjadi lebih dinamis. Dengan demikian, sosialisasi berfungsi sebagai langkah awal yang penting untuk memastikan siswa siap menerima materi lebih mendalam dalam penyuluhan selanjutnya.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memperdalam pemahaman, klarifikasi, serta membangun interaksi aktif antara peserta dan narasumber atau antar peserta.

2.4 Pembagian Hadiah dan Snack

Sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan prestasi terbaik dalam kuiz atau tes singkat yang diadakan. hadiah akan diberikan kepada peserta yang tercepat. Hadiah ini berupa peralatan sekolah yang dapat mendukung kegiatan belajar mereka. setelah mengikuti seluruh rangkaian acara pelatihan, snack akan dibagikan kepada seluruh peserta. Pembagian snack ini bertujuan untuk memberikan suasana yang menyenangkan, serta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka dalam program pelatihan.

2.5 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada anggota tim dan pihak kampus tentang program kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi yaitu tersampainya nya materi yang telah diberikan terhadap kelompok sasaran.

2.6 Tahap Pelaporan dan Publikasi

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan laporan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk keperluan laporan kegiatan dan publikasi.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Potret, Profil dan Kondisi Khalayak Sasaran

SMP Islam Al-Istiqomah adalah sebuah institusi pendidikan Madrasah Tsanawiyah swasta yang berlokasi di Jl. Jembatan Serong No.14 RT 3/RW 4, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Depok 16442, Jawa Barat. SMP Islam Al-Istiqomah pertama kali berdiri pada 18 September 2018. Saat ini, SMP Islam Al-Istiqomah mengikuti panduan kurikulum Merdeka yang diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia. Matrojih, S.Pd., MM adalah Kepala Sekolah yang menangani SMP Islam Al-Istiqomah. Sekolah ini memiliki akreditasi B dengan nilai 80 (akreditasi tahun 2023) dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M).



Gambar 1. Gedung Sekolah



Gambar 2. Lapangan Sekolah

SMP Islam Al-Istiqomah adalah sebuah sekolah swasta yang beralamat di Jl. Jembatan Serong No.14 RT 3/RW 4, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Depok 16442, Jawa Barat. SMP Islam Al-Istiqomah didirikan pada 18 September 2018. Saat ini, SMP Islam Al-Istiqomah menggunakan kurikulum Merdeka. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Matrojih, S.Pd., MM yang dibantu oleh operator Deni Iskandar. Lingkungan sekitar SMP Islam Al-Istiqomah terletak di wilayah yang cukup religius dan kental dengan nilai-nilai Islam.

Sebagian besar peserta didik di SMP Islam Al-Istiqomah adalah siswa yang tinggal di sekitar wilayah Depok dan memiliki berbagai latar belakang sosial. Para siswa memiliki kegiatan akademik yang padat dan mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat untuk mengembangkan keterampilan akademik mereka di dunia digital dan teknologi.

3.2 Kondisi dan Potensi Wilayah

SMP Islam Al-Istiqomah terletak di Cipayung, sebuah kawasan yang strategis di kota Depok, Jawa Barat. Wilayah ini dikenal dengan suasana yang tenang dan kental dengan nuansa religius, yang terlihat dari banyaknya masjid dan lembaga pendidikan Islam di sekitarnya. Lingkungan ini sangat mendukung atmosfer belajar yang kondusif, terutama dalam pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Masyarakat sekitar sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, yang turut menciptakan lingkungan yang penuh dengan dukungan moral dan budaya sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Dari segi potensi wilayah, Cipayung memiliki keunggulan aksesibilitas yang baik karena berada dekat dengan pusat kota Depok serta fasilitas umum seperti pasar, rumah sakit, dan transportasi umum. Hal ini memudahkan mobilitas bagi siswa, guru, dan orang tua dalam mendukung kelancaran aktivitas pendidikan. Selain itu, wilayah ini juga terus berkembang, dengan meningkatnya jumlah perumahan dan fasilitas komersial, yang membuka peluang kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan sekolah.

Lingkungan yang mendukung kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin dan acara perayaan hari besar Islam, juga memperkaya pembelajaran di luar kelas bagi siswa SMP Islam Al-Istiqomah. Kedekatan siswa dengan masyarakat yang religius menciptakan hubungan yang sinergis dan membantu membentuk karakter siswa. Dengan kondisi ini, SMP Islam Al-Istiqomah memiliki potensi besar untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keunggulan dalam nilai-nilai spiritual dan sosial, sesuai dengan misi pendidikan di sekolah.

3.3 Kondisi Faktual di Lapangan

SMP Islam Al-Istiqomah adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di kawasan perkotaan yang cukup berkembang, namun masih menghadapi sejumlah tantangan terkait penguasaan teknologi oleh siswa. Meskipun sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik, termasuk laboratorium komputer dan akses internet, mayoritas siswa masih belum terbiasa menggunakan perangkat lunak aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint untuk mendukung kegiatan belajar mereka.

Kondisi ini semakin mencolok mengingat kegiatan akademik saat ini semakin bergantung pada teknologi digital. Penggunaan aplikasi perkantoran tidak hanya diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, tetapi juga penting sebagai keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Beberapa kondisi faktual yang dapat diidentifikasi di lapangan terkait dengan masalah ini adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan Pengetahuan tentang Aplikasi Perkantoran

Sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman dasar yang cukup mengenai cara menggunakan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Banyak dari mereka yang merasa kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur dasar aplikasi tersebut, seperti formatting teks, membuat tabel, atau menyusun presentasi.

b. Kurangnya Keterampilan Digital yang Memadai

Penguasaan teknologi siswa cenderung terbatas pada penggunaan aplikasi media sosial dan permainan online, sementara aplikasi perkantoran yang lebih serius untuk mendukung pembelajaran sering diabaikan. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam keterampilan digital yang diperlukan untuk tugas akademik dan persiapan masa depan.

c. Penggunaan Teknologi yang Tidak Optimal

Meskipun sekolah memiliki fasilitas laboratorium komputer dan akses internet, penggunaan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan aplikasi perkantoran terbatas pada penggunaan yang sangat dasar, dan seringkali hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa yang sudah lebih familiar dengan teknologi.

3.4 Permasalahan yang Dihadapi

Dari kondisi faktual di lapangan, beberapa masalah utama yang dihadapi oleh siswa SMP Islam Al-Istiqomah terkait penguasaan aplikasi perkantoran adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman Aplikasi Perkantoran

Sebagian besar siswa tidak memahami secara mendalam cara menggunakan aplikasi perkantoran. Hal ini menghambat mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang semakin bergantung pada penggunaan perangkat lunak tersebut. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang memerlukan penggunaan Microsoft Word untuk penulisan, Excel untuk pengolahan data, dan PowerPoint untuk membuat presentasi.

b. Minimnya Sumber Daya Pembelajaran Digital

Meskipun sekolah memiliki laboratorium komputer dan akses internet, kurangnya modul pembelajaran yang terstruktur dan mudah dipahami membuat siswa kesulitan dalam belajar secara mandiri. Kurangnya materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa menjadikan mereka kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi perkantoran.

c. Keterbatasan Waktu untuk Pelatihan Khusus

Walaupun sekolah telah mengalokasikan waktu untuk penggunaan komputer, tidak ada pelatihan khusus mengenai aplikasi perkantoran yang fokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Office secara efektif. Hal ini menyebabkan penguasaan keterampilan teknologi tidak maksimal, mengingat keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum.

3.5 Profil Mitra Kerjasama

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMP Islam Al-Istiqomah, sebuah sekolah yang memiliki komitmen untuk memajukan kualitas pendidikan dan meningkatkan keterampilan teknologi siswa. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai, termasuk laboratorium komputer dan akses internet, namun mengalami tantangan dalam memastikan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan teknologi ini dengan optimal. Sekolah SMP Islam Al-Istiqomah memiliki sekitar 300 siswa, yang terdiri dari berbagai latar belakang. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi di luar sekolah, sehingga mereka sangat bergantung pada fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk belajar teknologi. Meskipun demikian, keterampilan teknologi mereka masih terbatas dan membutuhkan penguatan, terutama dalam hal penguasaan aplikasi perkantoran yang dapat mendukung pembelajaran mereka.

Sebagai mitra dalam kegiatan ini, SMP Islam Al-Istiqomah berharap dapat meningkatkan kompetensi teknologi siswa melalui pelatihan yang terstruktur dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dukungan dari mitra ini sangat penting untuk mengatasi kesenjangan keterampilan teknologi yang ada di kalangan siswa dan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik dan dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi digital.

Dengan dukungan dari pengabdian ini, diharapkan para siswa dapat lebih mudah menguasai penggunaan aplikasi perkantoran dan memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dalam kegiatan belajar sehari-hari, serta dapat mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3.6 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Tahap Persiapan



Gambar 5. Tahap Pelaksanaan



Gambar 6. Foto Bersama Dengan Pihak Sekolah



Gambar 7. Foto Sertifikat Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

SMP Islam Al-Istiqomah memiliki potensi yang sangat baik dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa melalui lingkungan yang mendukung nuansa religius dan fasilitas yang memadai. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, sekolah ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka baik dalam bidang akademik maupun keagamaan. Masyarakat sekitar yang religius, ditambah dengan dukungan orang tua yang mengutamakan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, turut memperkaya atmosfer belajar siswa. Selain itu, program ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan diri siswa semakin memperkuat pembentukan karakter dan keterampilan mereka di luar kelas.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh SMP Islam Al-Istiqomah adalah kebutuhan untuk memperkuat pemahaman teknologi bagi siswa, terutama dalam menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Office, yang semakin penting dalam dunia pendidikan yang serba digital. Dengan fasilitas yang sudah ada, sekolah ini memiliki peluang besar untuk lebih mengembangkan potensi teknologi untuk menunjang pembelajaran dan keterampilan digital siswa.

4.2 Saran

Adapun saran dalam perbaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Teknologi

Disarankan agar SMP Islam Al-Istiqomah lebih fokus pada pelatihan keterampilan teknologi, khususnya penggunaan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Office dan aplikasi digital lainnya. Ini akan membantu siswa untuk lebih siap dalam menghadapi dunia pendidikan yang semakin berbasis digital dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2. Pengembangan Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler yang sudah ada seperti seni islami dan olahraga sunnah perlu terus dikembangkan dengan menambah variasi kegiatan yang bisa mengakomodasi minat dan bakat siswa, seperti keterampilan berbasis teknologi dan wirausaha. Hal ini akan memberikan siswa lebih banyak pilihan untuk berkembang sesuai minat mereka.

3. Kolaborasi dengan Pihak Luar

SMP Islam Al-Istiqomah dapat memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga pendidikan dan organisasi keagamaan lain di sekitar wilayah Cipayung. Kolaborasi ini bisa memperkaya pengalaman belajar siswa melalui kegiatan bersama, seminar, dan kegiatan sosial yang dapat memperkaya wawasan serta meningkatkan keterampilan sosial siswa.

4. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran

Meskipun fasilitas yang ada sudah memadai, peningkatan fasilitas teknologi seperti lab komputer yang lebih lengkap dan koneksi internet yang lebih cepat akan mendukung pembelajaran berbasis digital yang lebih optimal, terutama untuk kelas yang lebih besar dan kegiatan yang lebih interaktif.

REFERENCES

- Afendi, A. H., Sholihah, N., Mutmainah, F., Ishak, K. A., & Lubis, A. (2022). Penggunaan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 28–32. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2949>
- Baihaqi, A., Laksono, A., Bara, B., Azis, M. A., Mirfiandi, R., Sulthon, M., & Kunci, K. (2021). Pelatihan Dasar Microsoft Office Terhadap Santriwan Santriwati Yayasan Ar-Rahman Krukut. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–28.



APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 2, No. 6 April 2025
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 772-779

- Bakhri, A. S. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Jurnal Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7–11. <https://doi.org/10.35969/abdimas.v1i2.197>
- Fajriyah, R. Z., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 577–584. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2727>
- Wahyuniar, W., Sari, D. K., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4176>